

Nomor : 04.070/B/RED/KBC-KBI/VIII/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Konfirmasi Resmi PT Vale Indonesia Tbk

Kepada Yth.

Ibu Ranty Astari Rachman

Corporate Secretary PT Vale Indonesia Tbk (INCO)

Di Tempat,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan komitmen liputan mendalam KabarBursa.com (Desk Ekonomi Hijau) mengenai penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dan transisi energi di sektor industri ekstraktif, kami bermaksud melakukan konfirmasi resmi perihal perkembangan terkini penanganan pasca-insiden kebocoran pipa Marine Fuel Oil (MFO) PT Vale Indonesia Tbk di Desa Lioka, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

Sebagai media pemberitaan ekonomi dan investasi yang mengedepankan akuntabilitas serta keberimbangan, kami ingin mempertemukan fakta-fakta lapangan yang ditemukan oleh lembaga independen dengan tanggapan serta penjelasan resmi dari pihak Manajemen PT Vale Indonesia Tbk.

Adapun daftar pertanyaan yang berbasis data dan temuan sumber terpercaya kami ajukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan keterangan Direktur Utama PT Vale Indonesia Tbk Bernardus Irmanto pada Januari 2026, perusahaan menyatakan bahwa proses pemulihan dampak kebocoran pipa MFO beserta pembersihan aliran sungai telah selesai 100%. Namun, Laporan Pemantauan Lapangan WALHI Sulawesi Selatan per April 2026 mengungkapkan bahwa sebaran pencemaran ekologis masih dirasakan masyarakat hingga membentang sepanjang 19 kilometer dari titik lokasi kebocoran. Bagaimana tanggapan PT Vale Indonesia Tbk atas disparitas temuan lapangan tersebut? Serta bagaimana hasil pengujian independen kualitas air dan tanah terkini di sepanjang bentang 19 km tersebut?
2. Dalam Rapat Kerja bersama Komisi IV DPR RI, September 2025, Kementerian Pertanian mencatat sedikitnya 30 hektare lahan sawah masyarakat di Desa Asuli mengalami gagal panen total akibat kontaminasi minyak MFO. Hingga pertengahan tahun 2026 ini, berapa total nilai ganti rugi/kompensasi yang telah disalurkan secara aktual oleh PT Vale kepada para petani dan warga terdampak di Kecamatan Towuti, dan apakah seluruh mekanisme klaim warga di Posko Pengaduan telah terselesaikan tanpa sisa sengketa?
3. Studi analisis risiko yang dirilis oleh Trend Asia menunjukkan bahwa jalur pipa MFO PT Vale (Malili–Sorowako sepanjang 60–70 km) berada di zona aktif seismik yang mencatat 404 kejadian gempa bumi sepanjang 2015–2025 (termasuk 73 gempa di sekitar area pipa Desa Lioka). Mengingat 89% gempa di titik tersebut berkategori

dangkal yang berisiko memicu pergeseran tanah (ground displacement) dan kelelahan struktur pipa (pipeline stress), apakah PT Vale telah melakukan audit teknis independen dan reassessment risiko geofisika terhadap keandalan pipa MFO tanam tersebut? Apa langkah konkret perusahaan untuk mencegah keretakan pipa berulang di masa depan?

4. Seiring dengan tuntutan WALHI Sulsel dan evaluasi ekologis pasca-6 bulan insiden, sejauh mana PT Vale Indonesia Tbk telah memenuhi seluruh rekomendasi, sanksi administratif, maupun dokumen Rencana Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup (RPFLH) yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Dinas Lingkungan Hidup Pemda Luwu Timur?
5. Dalam dokumen Laporan Keberlanjutan 2025 dan publikasi program unggulan ESG, PT Vale mempromosikan pengoperasian Electric Boiler berbasis PLTA sebagai pioneer pemanfaatan energi bersih untuk mengeliminasi bahan bakar MFO. Namun, insiden pipa ini membuktikan operasional MFO berisiko tinggi masih berlangsung aktif. Seberapa besar persentase pengurangan ketergantungan MFO yang telah dicapai hingga tahun 2026, dan kapan target waktu pasti (timeline) bagi PT Vale untuk melakukan penghentian total transportasi dan penggunaan MFO dalam operasional smelter Sorowako?

Kami sangat berharap pihak Manajemen PT Vale Indonesia Tbk dapat memberikan jawaban tertulis guna memberikan klarifikasi komprehensif atas poin-poin di atas. Jawaban kami tunggu sampai Kamis, 6 Agustus 2026 pukul 14.00 WIB.

Atas perhatian, kerja sama, dan pemenuhan hak jawab ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 1 Agustus 2026

Hormat Kami,


KABARBURSA
PT KABAR BURSA INDONESIA

Uslimin Usle

Pemimpin Redaksi KabarBursa.Com

Tembusan:

- 1. Bapak Bernardus Irmanto – Direktur Utama PT Vale Indonesia Tbk*
- 2. Ibu Vanda Kusumaningrum – Head of Corporate Communications PT Vale Indonesia Tbk*
- 3. Ibu Wanti – Corporate Communications PT Vale Indonesia Tbk (Regional Sulawesi)*